

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan mengalami kemajuan pesat mempengaruhi setiap sisi kehidupan, salah satunya adalah bidang tata kecantikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Tahun 2002 dikatakan bahwa Kecantikan adalah keelokan baik wajah maupun tubuh secara menyeluruh. Dengan demikian Kecantikan atau keindahan dapat diartikan sebagai suatu yang menyenangkan dalam hal corak, warna, bentuk, rupa, gerak, suara, tingkah laku, sikap, fisik dll. Kecantikan seseorang tidak terlepas dari keindahan rambut karena rambut adalah mahkota bagi pemiliknya, yang merupakan salah satu unsur penilaian penampilan seseorang.

Untuk mewujudkan rambut yang ideal dibutuhkan penataan yang tepat. Penataan adalah semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya (Kusumadewi, 1999). Pengaturan yang dimaksud melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, pewarnaan, pelurusan, pengeritingan, pratata dan penataan. Pengeritingan merupakan tindakan mengubah bentuk rambut dari lurus menjadi keriting atau keriting menjadi keriting yang lebih sempurna. Menurut Endang (1992) pengeritingan adalah salah satu bagian dari teknik penataan rambut yang mempunyai laju pertumbuhan yang sangat dinamis.

Tindakan akhir suatu pengeritingan erat kaitannya dengan penataan (Endang, 1992). Tidak semua bentuk wajah cocok dengan rambut yang di keriting, di butuhkan penataan khusus agar hasil pengeritingan tidak kaku dan sesuai dengan bentuk wajah model, karena Penataan rambut yang baik adalah

penataan yang mengarah terbentuknya kesan oval pada wajah yang bersangkutan (Kusumadewi, 2005). Namun tidak semua manusia memiliki bentuk wajah oval. Pada dasarnya bentuk wajah manusia dapat dibedakan dalam tujuh bentuk dasar seperti bentuk oval, bentuk bulat (round-face), Segitiga Terbalik (Wide-face), bentuk lonjong (Long-face), bentuk persegi (Square), bentuk wajik (diamond) dan bentuk hati atau segitiga (heart face). Oleh sebab itu seorang penata rambut harus dapat menganalisa bentuk wajah klien yang akan di tata agar penataan rambut hasil pengeritingan tampak sempurna.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Dimana di dalam SMK siswa dituntut untuk mampu dan ahli bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan tujuan Sekolah menengah kejuruan yaitu mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK Negeri 8 Medan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang membuka empat program studi salah satunya adalah Tata Kecantikan Rambut. Salah satu mata pelajaran pada prodi tata kecantikan rambut adalah pengeritingan. Berdasarkan daftar kumpulan nilai siswa pada mata pelajaran pengeritingan rambut kelas XI Program keahlian Tata Kecantikan rambut Tahun Ajaran 2010/2011 50% (16 orang) yang memperoleh nilai C, 31,2 % (10 orang) yang memperoleh nilai D dan hanya 18,7 % (6 orang) yang memperoleh nilai B. Pada Tahun Ajaran 2011/2012 nilai C sebanyak 47% (16 orang), nilai D 32,3 % (11 orang) dan hanya 20,5% (7 orang) yang mendapat nilai B. Berdasarkan data tersebut tidak terdapat peningkatan nilai dari tahun 2010 ke tahun 2011 malah sebaliknya terjadi peningkatan nilai D.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi, menyatakan bahwa yang menjadi kendala dalam hasil pengeritingan siswa adalah hasil akhir dari proses pengeritingan itu sendiri. Siswa mendapat kesulitan dalam menata rambut hasil pengeritingan sehingga penataan hasil pengeritingan tampak kaku dan tidak sesuai dengan bentuk wajah. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan kesesuaian antara bentuk wajah dengan penataan rambut hasil pengeritingan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul "Hubungan Pengetahuan Bentuk Wajah dengan Penataan Hasil Pengeritingan Rambut pada Mata Pelajaran Pengeritingan Siswa SMK."

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peralatan pengeritingan di SMK Negeri 8 Medan ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam penataan rambut hasil pengeritingan?
3. Apakah ada bahan ajar pada mata pelajaran pengeritingan rambut ?
4. Bagaimana pengetahuan siswa dalam penggunaan jobsheet sebelum melakukan praktek pengeritingan ?
5. Apakah hasil belajar pengeritingan siswa rendah?
6. Bagaimana pengetahuan siswa tentang macam-macam bentuk wajah ?
7. Bagaimana pengetahuan siswa tentang teknik pengeritingan rambut desain
8. Bagaimana pengetahuan siswa tentang penataan rambut hasil pengeritingan ?

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka masalah penelitian di batasi pada:

1. Penelitian ini hanya membahas hubungan pengetahuan bentuk wajah dengan penataan rambut hasil pengeritingan desain dengan teknik penggulungan tegak lurus (Vertikal Perm).
2. Kerena penelitian ini dilakukan di Sumatra Utara maka penelitian ini hanya membahas hubungan penataan hasil pengeritingan dengan bentuk wajah umum masyarakat Sumatra utara yaitu bentuk wajah persegi, bulat, lonjong dan segitiga terbalik.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XI Jurusan Rambut SMK N 8 Medan tahun ajaran 2012/2013.

### D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang macam-macam bentuk wajah ?
2. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang penataan hasil pengeritingan rambut yang sesuai dengan bentuk wajah ?
3. Bagaimanakah hubungan pengetahuan bentuk wajah dengan penataan rambut hasil pengeritingan pada mata pelajaran pengeritingan rambut siswa SMK ?

### E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengetahuan siswa tentang macam-macam bentuk wajah.
2. Pengetahuan siswa tentang penataan rambut hasil pengeritingan yang sesuai dengan bentuk wajah.
3. Hubungan pengetahuan bentuk wajah dengan penataan rambut hasil pengeritingan pada mata pelajaran pengeritingan rambut siswa SMK.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, sebagai bahan informasi dan gambaran tentang pengaruh penataan rambut hasil pengeritingan yang sesuai dengan bentuk wajah.
2. Bagi guru, menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan pengajaran tentang penataan rambut hasil pengeritingan yang sesuai dengan bentuk wajah.
3. Bagi pembuat kebijakan, sebagai bahan masukan dalam lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam bidang penataan rambut untuk hasil pengeritingan pada mata pelajaran pengeritingan rambut.
4. Bagi peneliti, sebagai masukan maupun bekal bagi peneliti dalam menambah wawasan tentang pengetahuan penataan rambut hasil pengeritingan yang sesuai dengan bentuk wajah dan sebagai bahan perbandingan atau pertimbangan dalam penelitian selanjutnya